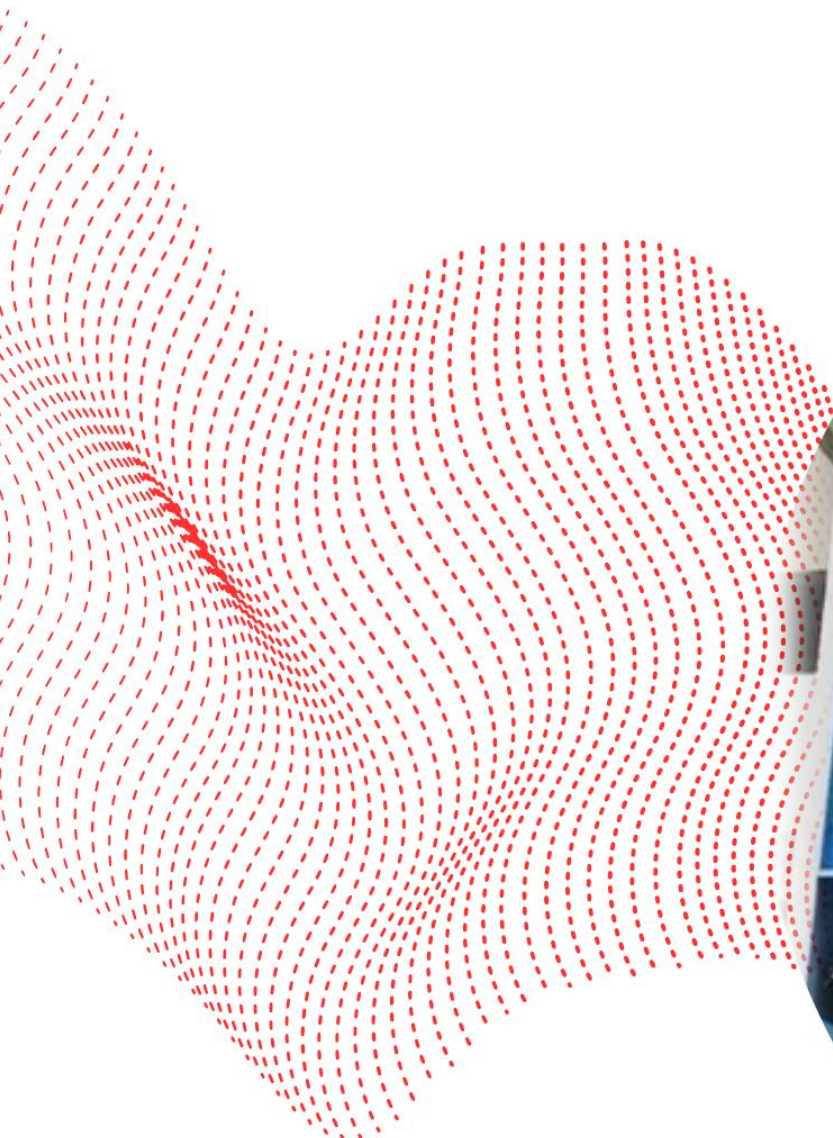


PANDUAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2023

HALAMAN PENGESAHAN


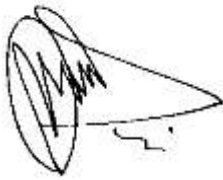



BUKU PANDUAN

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I (PLP I)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU PERIODE 2023

Keterangan	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Disusun oleh	Dr. Mariana Ade Cahya, M.Pd	Unit Pengelola	
Disetujui Oleh	Dr. Tomi Hidayat, M.Pd	Wakil Dekan1	
	Drs. Santoso, M.Si	Dekan	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) Program Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu ini dapat disusun dengan baik. Buku panduan ini hadir sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan sekolah mitra dalam melaksanakan kegiatan PLP I secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PLP I merupakan tahapan awal dalam pembentukan kompetensi calon guru melalui pengalaman langsung di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dikenalkan pada berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, seperti kultur sekolah, struktur organisasi, tata kelola, serta kegiatan akademik dan non-akademik. Pengalaman tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif sebagai bekal awal dalam menjalankan peran sebagai calon pendidik.

Buku panduan ini memuat informasi penting terkait pelaksanaan PLP I, meliputi tujuan, ruang lingkup kegiatan, capaian pembelajaran, beban belajar, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, serta sistem pengelolaan. Selain itu, panduan ini juga dilengkapi dengan berbagai format dan instrumen yang mendukung pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan yang efektif dalam mendukung pelaksanaan PLP I serta berkontribusi dalam menghasilkan calon guru yang profesional dan berkarakter.

Bengkulu, Maret 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian	3
C. Landasan	4
BAB II PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I.....	5
A. Pengertian	5
B. Tujuan	5
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Capaian Pembelajaran.....	7
E. Beban belajar	8
F. Persyaratan	9
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN.....	11
A. Perencanaan	11
B. Pelaksanaan.....	12
C. Sistem Pembimbingan.....	13
D. Peran Pihak Sekolah dalam PLP I.....	14
BAB IV MANAJEMEN DAN EVALUASI.....	16
E. Sistem Pengelolaan	16
F. Sistem Penilaian	16
G. Format penulisan Laporan PLP I.....	17
BAB V PENUTUP	19
LAMPIRAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Tugas tersebut dilaksanakan pada jenjang pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru menuntut kompetensi yang komprehensif serta tanggung jawab yang besar dalam proses pendidikan.

Pasal 8 dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ketentuan ini menegaskan bahwa profesi guru harus dipersiapkan melalui proses pendidikan yang terencana dan terstandar. Pada Pasal 9 juga dijelaskan bahwa kualifikasi akademik tersebut diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat, sehingga pendidikan pada jenjang sarjana memiliki peran penting dalam penyiapan calon guru.

Berdasarkan amanah Undang-Undang tersebut, penyiapan calon pendidik diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Peraturan ini menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan guru agar sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan. Dengan adanya regulasi tersebut, proses pendidikan calon guru diharapkan berlangsung secara sistematis, terarah, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi.

Pendidikan guru pada jenjang sarjana bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi. Proses pendidikan ini tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata. Oleh karena

itu, pengalaman langsung di lingkungan sekolah menjadi bagian penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa sebagai calon guru.

Implikasi dari berbagai kebijakan tersebut adalah perlunya pengembangan kurikulum pendidikan guru yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan lapangan. Kurikulum harus mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara seimbang. Selain itu, kurikulum juga perlu memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar kontekstual melalui kegiatan di sekolah.

Pengembangan kurikulum pendidikan guru perlu memperhatikan beberapa prinsip utama. Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi. Kedua, kompetensi tersebut harus saling terintegrasi agar mahasiswa mampu memahami materi sekaligus cara mengajarkannya secara efektif.

Prinsip kedua adalah adanya keterkaitan yang erat antara proses mengajar dan belajar. Cara mengajar yang diterapkan oleh calon guru harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang bagaimana peserta didik belajar. Oleh karena itu, teori dan praktik pembelajaran tidak dapat dipisahkan, melainkan harus dipadukan melalui pengalaman langsung di sekolah sejak dini (*early exposure*), seperti melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau program magang kependidikan.

Prinsip ketiga adalah pentingnya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi ini mencakup keterpaduan, keterkaitan, dan relevansi antara berbagai komponen pengetahuan, yaitu pengetahuan konten (*content knowledge*), pengetahuan pedagogik umum (*general pedagogical knowledge*), pengetahuan pedagogik spesifik bidang studi (*content-specific pedagogical knowledge*), pengetahuan kurikulum (*curricular knowledge*), asesmen dan evaluasi (*assessment and evaluation*), pemahaman terhadap konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Selain itu, diperlukan pula keterkaitan yang kuat antara kurikulum di perguruan tinggi dengan praktik pembelajaran di sekolah, yang dikenal dengan konsep keterhubungan kurikulum universitas dan sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, penyiapan calon guru perlu dilakukan melalui pengalaman nyata di lingkungan sekolah. Mahasiswa perlu dikenalkan dengan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari budaya sekolah hingga proses pembelajaran di kelas. Pengalaman ini penting untuk membentuk kesiapan, sikap profesional, dan kemampuan adaptasi mahasiswa.

Salah satu bentuk implementasi dari pengalaman lapangan tersebut adalah kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP I merupakan tahap awal bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan sekolah secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami karakteristik peserta didik, kultur sekolah, serta berbagai aktivitas pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dengan demikian, PLP I menjadi bagian penting dalam proses pembentukan kompetensi calon guru pada jenjang sarjana. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan pedoman pelaksanaan PLP I yang sistematis dan terarah agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal.

B. PENGERTIAN

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 1 butir 8, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan proses observasi dan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempelajari pembelajaran serta pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP menjadi salah satu tahapan penting dalam penyiapan calon guru profesional melalui penugasan yang terstruktur, meliputi kegiatan mengamati proses pembelajaran, mengembangkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara terbimbing, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan secara berjenjang di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional secara optimal.

C. LANDASAN

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penyiapan calon guru di Indonesia. Landasan ini mencerminkan komitmen terhadap mutu pendidikan, pengembangan kompetensi calon pendidik, serta keselarasan antara kebijakan nasional dan implementasi di perguruan tinggi. Adapun landasan hukum yang menjadi dasar pelaksanaan PLP I adalah sebagai berikut.

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP No. 32 Tahun 2013 (perubahan atas PP No. 19 Tahun 2005 tentang SNP)
5. PP No. 19 Tahun 2017 (perubahan atas PP No. 74 Tahun 2008 tentang Guru)
6. Peraturan Presiden tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 (Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru)
8. Permendiknas No. 27 Tahun 2008 (Standar Kompetensi Konselor)
9. Permenristekdikti Tahun 2015 tentang SNPT
10. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
11. SK Rektor UMB No. 1078-SK/R.01/UMB/2021 tentang MBKM

BAB II

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I

A. PENGERTIAN

Pengenalan lapangan persekolahan I (PLP I) merupakan tahapan awal dalam rangkaian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Program Sarjana Pendidikan yang dirancang sebagai fondasi bagi mahasiswa dalam memahami dunia persekolahan secara komprehensif. PLP I dilaksanakan pada semester VI dan berfokus pada pemberian pengalaman awal melalui kegiatan observasi dan pengenalan terhadap berbagai aspek yang ada di satuan pendidikan. Tahapan ini kemudian dilanjutkan dengan PLP II pada semester VII, yang menekankan pada praktik mengajar secara lebih aktif dan mandiri sebagai bentuk implementasi dari pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh pada PLP I.

B. TUJUAN

PLP I bertujuan membangun jati diri pendidik melalui serangkaian kegiatan observasi yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami kehidupan sekolah secara utuh. Setiap kegiatan observasi memiliki fokus dan makna yang saling melengkapi sebagai berikut.

1. **Observasi kultur sekolah** dilakukan untuk mengenali nilai-nilai, norma, kebiasaan, serta suasana yang berkembang di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami bagaimana budaya sekolah terbentuk dan berperan dalam membentuk karakter warga sekolah.
2. **Observasi struktur organisasi dan tata kelola** bertujuan untuk memahami sistem pengelolaan sekolah, termasuk pembagian tugas, wewenang, serta hubungan kerja antar komponen sekolah. Mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana organisasi sekolah berjalan secara efektif dalam mendukung proses pendidikan.
3. **Observasi peraturan dan tata tertib** dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai aturan yang berlaku di sekolah serta bagaimana implementasinya dalam

kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami pentingnya disiplin dan regulasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

4. **Observasi kegiatan seremonial** seperti upacara bendera dan rapat sekolah bertujuan untuk melihat bagaimana kegiatan formal dilaksanakan sebagai bagian dari pembinaan karakter, kedisiplinan, serta koordinasi antar warga sekolah.
5. **Observasi kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler** dilakukan untuk memahami keseluruhan program pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Mahasiswa dapat melihat bagaimana kegiatan intrakurikuler di kelas didukung oleh kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi siswa secara holistik.
6. **Observasi pembiasaan dan budaya positif** bertujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik baik yang secara konsisten diterapkan di sekolah, seperti kebiasaan menjaga kebersihan, disiplin waktu, sikap saling menghargai, dan nilai-nilai karakter lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami peran pembiasaan dalam membentuk karakter peserta didik.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan PLP I dirancang untuk memberikan pengalaman awal yang komprehensif kepada mahasiswa dalam memahami praktik nyata penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kegiatan ini meliputi tiga aspek utama, yaitu observasi, analisis, dan pengamatan langsung terhadap kultur serta manajemen sekolah.

1. Kegiatan observasi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pengumpulan data secara sistematis terhadap berbagai aktivitas dan kondisi di sekolah, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran, interaksi antarwarga sekolah, maupun lingkungan fisik dan sosial sekolah.
2. Kegiatan analisis dilakukan untuk mengolah dan menafsirkan hasil observasi, sehingga mahasiswa tidak hanya melihat fenomena secara permukaan, tetapi juga mampu memahami makna, keterkaitan, serta implikasinya terhadap proses pendidikan.

3. Pengamatan langsung terhadap kultur dan manajemen sekolah juga memungkinkan mahasiswa untuk mengenali nilai-nilai, kebiasaan, sistem pengelolaan, serta pola kepemimpinan yang diterapkan di sekolah dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.

Pelaksanaan PLP I dilakukan di satuan pendidikan jenjang SMP/MTs atau SMA/SMK, dengan prioritas pada sekolah-sekolah Muhammadiyah sebagai mitra utama. Pemilihan lokasi ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang relevan dengan karakteristik lembaga pendidikan yang memiliki kekhasan nilai keislaman dan kemuhammadiyah, sekaligus tetap memahami praktik pendidikan secara umum.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran PLP I dirumuskan sebagai kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, khususnya dalam memahami berbagai aspek kehidupan sekolah secara komprehensif. Setelah mengikuti kegiatan PLP I mahasiswa diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut.

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, sosial, dan latar belakang budaya. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang perbedaan individu, gaya belajar, minat, motivasi, serta kebutuhan belajar peserta didik.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan susunan organisasi yang ada di sekolah, termasuk peran, tugas, dan fungsi masing-masing komponen seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan unit lainnya.
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, baik yang ditujukan kepada peserta didik maupun tenaga pendidik dan kependidikan..
4. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan, prosedur pelaksanaan, serta nilai-nilai yang ditanamkan melalui berbagai kegiatan seremonial yang diselenggarakan di sekolah, seperti upacara bendera, rapat, peringatan hari besar nasional atau keagamaan, serta kegiatan resmi lainnya.

5. Mahasiswa mampu membedakan peran kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.
6. Mahasiswa mampu mendeskripsikan budaya serta kebiasaan positif yang berkembang di sekolah, seperti disiplin, kebersihan, sikap saling menghargai, religiusitas, dan tanggung jawab.

E. BEBAN BELAJAR

Beban belajar PLP I dirancang secara terstruktur untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman yang optimal dalam memahami dunia persekolahan. Adapun rincian beban belajar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bobot Mata Kuliah

PLP I memiliki bobot sebesar 2 Satuan Kredit Semester (SKS) yang berfokus pada kegiatan praktik lapangan. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk observasi, pencatatan data, analisis, dan penyusunan laporan.

2. Proporsi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan PLP I terbagi menjadi dua bagian, yaitu 20% kegiatan di kampus dan 80% di sekolah mitra. Kegiatan di kampus berupa orientasi dan pembekalan, sedangkan kegiatan di sekolah mitra berupa observasi langsung terhadap berbagai aspek, seperti kultur, manajemen, struktur organisasi, dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

3. Alokasi Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu PLP I selama **1 bulan**, dengan durasi sekitar 6 jam per hari. Selama periode tersebut, mahasiswa mengikuti aktivitas sekolah sebagaimana warga sekolah pada umumnya, sehingga dapat merasakan secara langsung dinamika kehidupan di lingkungan pendidikan. Waktu ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pembekalan, pelaksanaan observasi di sekolah, hingga diskusi dan refleksi hasil kegiatan.

F. PERSYARATAN

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I melibatkan beberapa pihak yang harus memenuhi persyaratan tertentu agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Persyaratan tersebut meliputi mahasiswa, dosen pembimbing, dan sekolah mitra sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

1. Mahasiswa

Mahasiswa yang mengikuti PLP I harus memenuhi kriteria akademik dan administratif sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- b. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan secara resmi memprogramkan mata kuliah PLP I.
- c. Telah lulus atau sedang menempuh Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK).
- d. Telah menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan pembelajaran sebagai bekal awal praktik lapangan.
- e. Telah menyelesaikan minimal 60 SKS sebagai prasyarat akademik untuk mengikuti kegiatan PLP I.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PLP I harus memenuhi kualifikasi akademik dan profesional untuk mendampingi mahasiswa secara optimal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 2 (S2).
- b. Memiliki kesesuaian bidang keilmuan dengan program studi mahasiswa yang dibimbing.
- c. Bagi dosen dengan latar belakang non-kependidikan, wajib memiliki sertifikat pelatihan Pekerti (Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) atau *Applied Approach (AA)*.
- d. Memiliki jabatan fungsional akademik minimal Asisten Ahli.

3. Sekolah Mitra

Sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan PLP I harus memenuhi kriteria kelayakan sebagai lingkungan belajar bagi mahasiswa, yaitu:

- a. Memiliki status akreditasi minimal B.
- b. Memiliki guru pamong atau tenaga pendidik yang dapat berperan dalam mendampingi dan mengarahkan mahasiswa selama kegiatan berlangsung.
- c. Berlokasi di tempat yang mudah diakses oleh mahasiswa, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan PLP I.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN

A. PERENCANAAN

Perencanaan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I merupakan tahap awal yang sangat penting untuk menjamin keterlaksanaan program secara terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seluruh proses perencanaan dilaksanakan oleh panitia PLP di tingkat fakultas dengan melibatkan pihak-pihak terkait. Adapun kegiatan perencanaan PLP I meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Penyusunan dan Penyebaran Edaran Pelaksanaan

Panitia PLP menyusun surat edaran resmi yang berisi informasi terkait pelaksanaan PLP I, seperti persyaratan peserta, jadwal kegiatan, mekanisme pelaksanaan, serta ketentuan lain yang perlu diketahui oleh mahasiswa dan dosen. Edaran ini kemudian disebarluaskan kepada seluruh pihak terkait sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.

2. Penetapan Jadwal Kegiatan

Panitia menetapkan jadwal pelaksanaan PLP I secara rinci, mulai dari tahap pembekalan, pelaksanaan di sekolah mitra, hingga penarikan mahasiswa dan pengumpulan laporan. Penjadwalan ini disusun dengan mempertimbangkan kalender akademik serta kesiapan sekolah mitra.

3. Penetapan Dosen Pembimbing

Panitia menentukan dan menetapkan dosen pembimbing PLP I yang akan mendampingi mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Penetapan ini dilakukan berdasarkan kesesuaian bidang keilmuan, kualifikasi akademik, serta beban kerja dosen.

4. Penyusunan Buku Panduan PLP I

Panitia menyusun buku panduan sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan PLP I. Panduan ini memuat tujuan, ruang lingkup kegiatan, mekanisme pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, serta format laporan yang harus diikuti oleh mahasiswa dan dosen pembimbing.

5. Pelaksanaan Kerja Sama dengan Dinas Pendidikan

Panitia menjalin koordinasi dan kerja sama dengan Dinas Pendidikan serta pihak terkait lainnya untuk memperoleh izin pelaksanaan PLP I di sekolah-sekolah mitra. Kerja sama ini bertujuan untuk memastikan legalitas serta kelancaran kegiatan di lapangan.

6. Penempatan Mahasiswa di Sekolah Mitra

Panitia melakukan penempatan mahasiswa ke sekolah mitra yang telah ditentukan. Penempatan ini mempertimbangkan jumlah mahasiswa, kapasitas sekolah, lokasi, serta pemerataan distribusi agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif.

7. Pelaksanaan Pembekalan Peserta

Sebelum diterjunkan ke sekolah, mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh panitia. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait teknis pelaksanaan PLP I, etika di sekolah, instrumen observasi, serta tugas-tugas yang harus diselesaikan selama kegiatan berlangsung.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I merupakan tahap implementasi kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur, mulai dari persiapan hingga kegiatan inti di sekolah mitra. Tahapan pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengenali berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Adapun tahapan pelaksanaan PLP I adalah sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi dan Pembekalan

Mahasiswa mengikuti kegiatan orientasi dan pembekalan yang diselenggarakan oleh panitia PLP. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai tujuan, ruang lingkup, mekanisme pelaksanaan, serta tugas dan tanggung jawab mahasiswa selama mengikuti PLP I.

2. Tahap Penyerahan Mahasiswa ke Sekolah Mitra

Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa secara resmi diserahkan kepada sekolah mitra oleh pihak fakultas atau panitia PLP. Penyerahan ini dilakukan secara formal sebagai bentuk koordinasi awal antara perguruan tinggi dan pihak sekolah. Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan kepada pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan lainnya, sekaligus mendapatkan arahan awal terkait pelaksanaan kegiatan di sekolah.

3. Tahap Pelaksanaan Observasi

Tahap pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah mitra. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Adapun ruang lingkup observasi meliputi:

- a. Struktur organisasi sekolah, yaitu pengamatan terhadap susunan organisasi, pembagian tugas, serta hubungan kerja antar komponen sekolah.
- b. Tata tertib sekolah, yaitu identifikasi aturan dan regulasi yang berlaku serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Kegiatan seremonial, seperti upacara bendera, rapat, dan kegiatan resmi lainnya yang mencerminkan budaya dan sistem organisasi sekolah.
- d. Kegiatan sekolah lainnya, yang mencakup berbagai aktivitas akademik dan non-akademik yang berlangsung di sekolah sebagai bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh.

C. SISTEM PEMBIMBINGAN

Sistem pembimbingan dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I dirancang untuk memberikan pendampingan yang terarah dan berkelanjutan kepada mahasiswa. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami kegiatan yang dilakukan, mengatasi kendala yang dihadapi, serta mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

1. Penugasan Dosen Pembimbing

Mahasiswa peserta PLP I dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh panitia. Dosen pembimbing memiliki tanggung jawab dalam

memberikan arahan akademik, memantau perkembangan kegiatan mahasiswa, serta memastikan pelaksanaan PLP I berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Rasio Pembimbingan

Setiap dosen pembimbing PLP I membimbing paling banyak 8 (delapan) mahasiswa.

3. Bentuk dan Mekanisme Pembimbingan

Dosen pembimbing melaksanakan pembimbingan secara intensif, baik melalui pertemuan tatap muka maupun melalui media komunikasi daring (online). Pembimbingan dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan kondisi pelaksanaan kegiatan.

4. Waktu Pelaksanaan Pembimbingan

Pembimbingan dilakukan **minimal satu kali** sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah mitra sebagai bagian dari tahap persiapan. Dosen pembimbing juga melakukan kunjungan ke sekolah mitra sebanyak **minimal dua kali** selama pelaksanaan PLP I untuk memantau secara langsung kegiatan mahasiswa.

5. Fokus Pembimbingan

Proses pembimbingan menekankan pada identifikasi berbagai permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PLP I, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Dosen pembimbing berperan dalam memberikan arahan, solusi, serta umpan balik yang konstruktif agar mahasiswa mampu mengatasi kendala dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan.

D. PERAN PIHAK SEKOLAH DALAM PLP I

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I, **tidak terdapat guru pamong**. Sebagai penggantinya, mahasiswa dibimbing oleh Berbagai pihak di sekolah yang berperan memberikan dukungan dan arahan selama kegiatan observasi berlangsung. Pengarah terdiri atas beberapa unsur di sekolah dengan tugas sebagai berikut.

1. Kepala sekolah

- a. Memberikan izin dan persetujuan pelaksanaan PLP I di sekolah.
- b. Menjadi penanggung jawab utama kegiatan di tingkat satuan pendidikan.
- c. Memberikan arahan umum terkait pelaksanaan kegiatan mahasiswa.
- d. Menciptakan kondisi yang mendukung kelancaran kegiatan PLP I.

2. Wakil kepala sekolah

- a. Membantu kepala sekolah dalam koordinasi teknis pelaksanaan PLP I.
- b. Memberikan informasi sesuai bidang tugas (kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan lainnya).
- c. Mengarahkan mahasiswa dalam memahami sistem pengelolaan sekolah.
- d. Memfasilitasi kegiatan observasi sesuai kebutuhan mahasiswa.

3. Kepala TU

- a. Memberikan informasi terkait administrasi dan manajemen sekolah.
- b. Menjelaskan sistem pengelolaan administrasi pendidikan di sekolah.
- c. Membantu mahasiswa dalam memperoleh data administratif yang diperlukan.
- d. Mendukung kelancaran akses informasi terkait tata kelola sekolah.

4. Guru yang ditunjuk pihak sekolah (jika diperlukan)

- a. Mendampingi mahasiswa selama kegiatan observasi di sekolah.
- b. Memberikan penjelasan terkait proses pembelajaran dan aktivitas sekolah.
- c. Membantu mahasiswa memahami kultur dan dinamika sekolah.
- d. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses kelas atau kegiatan tertentu yang diamati.

BAB IV

MANAJEMEN DAN EVALUASI

A. SISTEM PENGELOLAAN

PLP I sebagai bagian dari program pengalaman di sekolah dikelola oleh panitia pelaksana di tingkat fakultas. Beberapa pihak yang terkait dan harus dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan PLP I sebagai berikut.

No	Posisi	Peran dan Fungsi
1	Dekan	Penanggung jawab
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Pengarah
3	Ketua Panitia	Ketua Pelaksana
4	Ketua Prodi	Koordinator Pelaksana Teknis

Pengelolaan dan pelaksanaan PLP I juga melibatkan kepala sekolah mitra sebagai penanggung jawab di sekolah dan dosen pembimbing PLP I.

B. SISTEM PENILAIAN

Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mempertimbangkan proses yang dilalui mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan.

1. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing PLP I.
2. Sekolah tidak dibebani memberikan penilaian.
3. Penilaian berdasarkan komponen dan bobot yang terdiri atas:

Komponen Penilaian	Bobot (%)
Mengikuti kegiatan pembekalan	10%
Kehadiran di sekolah	20%
Laporan pelaksanaan PLP I	30%
Ujian lisan oleh dosen pembimbing PLP I	40%

4. Batas lulus (*passing grade*) PLP I paling rendah yaitu nilai akhir 60, dengan kriteria kelulusan:

Nilai akhir	Nilai	Bobot	Keterangan
90,00-100	A	4,00	Lulus
80,00-89,99	A-	3,70	Lulus
75,00-79,99	B+	3,33	Lulus
70,00-74,99	B	3,00	Lulus
65,00-69,99	B-	2,70	Lulus
60,00-64,99	C+	2,30	Lulus
55,00-59,99	C	2,00	Tidak Lulus
50,00-54,99	C-	1,75	Tidak Lulus
40,00-49,99	D	1,00	Tidak Lulus
<40,00	E	0,00	Tidak Lulus

5. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan format yang telah disediakan (terlampir)
6. Seluruh proses penilaian dikeluarkan oleh panitia dan dosen pembimbing

C. FORMAT PENULISAN LAPORAN PLP I

Laporan PLP I disusun dengan mengikuti ketentuan format penulisan sebagai berikut.

1. Jenis dan Ukuran Huruf

Menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt untuk isi teks, dengan ukuran yang disesuaikan untuk judul dan subjudul.

2. Spasi Penulisan

Menggunakan spasi 1,5 untuk isi teks, sedangkan bagian tabel dan kutipan menggunakan spasi 1.

3. Margin (Batas Tepi)

Margin penulisan terdiri atas: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, dan bawah 3 cm.

4. Penataan Paragraf

Paragraf ditulis rata kiri-kanan (*justify*) dengan indentasi awal paragraf (tab) sekitar 1,25 cm dan jarak antar paragraf konsisten.

5. Penomoran Halaman

Nomor halaman ditempatkan di bagian bawah tengah pada halaman awal setiap bab, sedangkan pada halaman berikutnya ditempatkan di bagian kanan atas.

6. Judul dan Subjudul

Judul bab ditulis dengan huruf kapital, tebal (*bold*), dan rata tengah. Subjudul ditulis dengan huruf kapital pada awal kata, tebal, dan rata kiri.

7. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut serta judul yang jelas, serta dicantumkan sumber jika diperlukan. Judul tabel ditempatkan di bagian atas tabel dan ditulis rata tengah, sedangkan judul gambar ditempatkan di bagian bawah gambar dan ditulis rata tengah.

BAB V

PENUTUP

Panduan ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I pada Program Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Panduan ini menjadi dasar dalam penetapan capaian pembelajaran, beban belajar, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, sistem pengelolaan, serta pembiayaan program. Dengan adanya panduan ini, diharapkan seluruh proses pelaksanaan PLP I dapat berlangsung secara sistematis dan terarah.

Panduan ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang jelas dan komprehensif bagi seluruh pihak yang terlibat, baik mahasiswa, dosen pembimbing, maupun sekolah mitra. Panduan ini juga diharapkan mampu mendukung pelaksanaan kegiatan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, panduan ini diharapkan berkontribusi dalam membentuk calon pendidik yang profesional, berkarakter, dan memiliki pemahaman yang utuh terhadap dunia persekolahan.

Panduan ini bersifat dinamis dan dapat disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebijakan, kebutuhan, dan hasil evaluasi pelaksanaan di lapangan. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan panduan di masa yang akan datang. Penyempurnaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan PLP I secara berkelanjutan.

Lampiran 1.

CONTOH JURNAL BIMBINGAN MAHASISWA

A. Identitas Mahasiswa

NAMA MAHASISWA :
NPM :
PROGRAM STUDI :
NAMA SEKOLAH :

B. Identitas Dosen Pembimbing PLP I

NAMA DOSEN :
NIP/ NIDN :

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan/Saran Dosen	Tindak Lanjut Mahasiswa	Tanda Tangan Dosen
1		Persiapan PLP I (wajib sebelum ke sekolah)			
2					
3					

Keterangan:

Bimbingan dilakukan **minimal 1 kali** sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah mitra.

Lampiran 2.

CONTOH JURNAL KUNJUNGAN DOSEN PEMBIMBING PLP I

A. Identitas Dosen

NAMA :

NIP/ NIDN :

PROGRAM STUDI :

B. Identitas Sekolah Mitra

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan yang Dipantau	Temuan di Lapangan	Evaluasi & Saran	Tanda Tangan ^{*)}
1		Monitoring awal pelaksanaan PLP I			
2		Monitoring lanjutan / evaluasi			
3					

Keterangan:

* Kolom ini wajib ditandatangani oleh pihak sekolah serta dilengkapi dengan stempel resmi sebagai bukti pengesahan.

Lampiran 3.

CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Mahasiswa)

Kultur Sekolah

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil kerja kelompok mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PLP I pada topik kultur sekolah.
2. Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi berbagai kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah yang berpotensi membangun karakter positif warga sekolah.
3. Berikan penilaian pada setiap aspek yang diamati dengan memberikan tanda centang (✓) pada skala yang paling sesuai untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan, dengan kriteria: (1) tidak pernah, (2) jarang, (3) sering, dan (4) selalu.
4. Tambahkan uraian atau deskripsi singkat pada kolom keterangan untuk setiap butir pengamatan guna memperjelas hasil observasi, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan mudah dipahami.

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

Nama Mahasiswa :

Kelompok :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam)					
2	Pengkondisian awal belajar					
3	Upacara bendera					
4	Penggunaan seragam sekolah					
5	Anjuran menjaga kebersihan					
6	Anjuran menjaga ketenangan					
7	Anjuran memanfaatkan waktu					
8	Suasana belajar tenang dan nyaman					
9	Suasana sekolah menyenangkan					

Keterangan:

- (1) Tidak pernah : kegiatan tidak dilaksanakan sama sekali.
(2) Jarang : kegiatan hanya muncul sesekali, tidak konsisten, atau hanya dilakukan oleh sebagian kecil warga sekolah.
(3) Sering : kegiatan sudah berjalan cukup luas dan rutin, tetapi belum menyeluruh atau masih terdapat ketidakkonsistenan
(4) Selalu : kegiatan dilaksanakan secara rutin, konsisten, dan melibatkan seluruh warga sekolah.

Lampiran 4.

CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Mahasiswa) Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan struktur organisasi serta tata kerja (SOTK) yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan PLP I.
2. Mahasiswa diharapkan memperoleh informasi melalui observasi langsung, wawancara, atau dokumen pendukung yang tersedia di sekolah.
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan kondisi di lapangan. Jika memilih “Ya”, lanjutkan dengan memberi penilaian “Baik” atau “Kurang” berdasarkan tingkat kelengkapan dan kejelasan aspek yang diamati.
4. Tambahkan uraian atau deskripsi singkat pada kolom keterangan untuk setiap butir pengamatan guna memperjelas hasil observasi, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan mudah dipahami.

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

Nama Mahasiswa :

Kelompok :

No	Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tidak	
		Baik	Kurang		
1	Ada bagan struktur organisasi sekolah				
2	Ada deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi				

Keterangan:

Baik : tersedia lengkap, jelas, dan dapat dipahami (misalnya bagan terpasang/terdokumentasi dengan baik, deskripsi tugas rinci).

Kurang : tersedia tetapi tidak lengkap, kurang jelas, atau tidak terdokumentasi dengan baik.

Lampiran 5.

CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Mahasiswa)

VISI MISI SEKOLAH

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil kerja kelompok mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PLP I pada topik visi dan misi sekolah.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan kondisi di lapangan. Jika memilih "Ya", lanjutkan dengan memberi penilaian "Baik" atau "Kurang" berdasarkan tingkat kelengkapan dan kejelasan aspek yang diamati.
3. Tambahkan uraian atau deskripsi singkat pada kolom keterangan untuk setiap butir pengamatan guna memperjelas hasil observasi, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan mudah dipahami.

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

Nama Mahasiswa :

Kelompok :

No	Visi dan Misi Sekolah	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tidak	
		Baik	Kurang		
1	Terdapat visi dan misi sekolah				
2	Visi dan misi sekolah dipajang di lingkungan sekolah				

Keterangan:

Baik : visi dan misi tersedia secara lengkap, jelas, dan mudah dipahami, serta dipajang di tempat yang strategis sehingga mudah dilihat oleh warga sekolah.

Kurang : visi dan misi tersedia tetapi tidak lengkap atau kurang jelas, dan/atau tidak dipajang di tempat yang strategis sehingga sulit dilihat oleh warga sekolah.

Lampiran 6.

CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Mahasiswa) KOKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil kerja kelompok mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PLP I pada topik kokurikuler dan ekstrakurikuler.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan kondisi di lapangan. Jika memilih "Ya", lanjutkan dengan memberi penilaian "Baik" atau "Kurang" berdasarkan tingkat kelengkapan dan kejelasan aspek yang diamati.
3. Tambahkan uraian atau deskripsi singkat pada kolom keterangan untuk setiap butir pengamatan guna memperjelas hasil observasi, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan mudah dipahami.

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

Nama Mahasiswa :

Kelompok :

No	Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tidak	
		Baik	Kurang		
1	Ada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler				
2	Ada jadwal pelaksanaan kokurikuler dan ekstrakurikuler				
3	Ada pembinaan kokurikuler dan ekstrakurikuler				
4	Setiap guru menjadi pembina kokurikuler dan ekstrakurikuler				
5	Setiap siswa wajib mengikuti kokurikuler dan ekstrakurikuler				

Keterangan:

Baik : kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler tersedia dan berjalan secara terprogram, memiliki jadwal yang jelas, terdapat pembinaan yang terstruktur, melibatkan guru sebagai pembina, serta diikuti oleh siswa secara aktif dan teratur.

Kurang : kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler tersedia tetapi belum terprogram dengan baik, jadwal tidak jelas atau tidak konsisten, pembinaan kurang optimal, keterlibatan guru terbatas, dan partisipasi siswa belum merata atau tidak teratur.

Lampiran 7.

SISTEMATIKA LAPORAN PLP I

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN (ditandatangani DPL dan mengetahui Ketua Prodi)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II HASIL

- A. Pengamatan Kultur Sekolah
- B. Pengamatan Struktur Organisasi dan Tata Kerja
- C. Pengamatan Visi dan Misi Sekolah
- D. Pengamatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

Keterangan:

Seluruh hasil pengamatan harus dideskripsikan secara jelas dan sistematis serta dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto sebagai bukti pendukung.

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN

Lampiran 8.

CONTOH LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PLP I

NAMA MAHASISWA :

NPM :

PROGRAM STUDI :

NAMA SEKOLAH :

Petunjuk:

Berikan penilaian pada setiap aspek dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skor 1-4 yang paling sesuai dengan kualitas laporan mahasiswa. Skor diberikan berdasarkan kriteria: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) baik, dan (4) sangat baik.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas isi dan akurasi data				
2	Sistematika dan organisasi penulisan laporan				
3	Kaidah bahasa dan ejaan				
4	Kesesuaian format penulisan (jenis huruf, ukuran, spasi, margin, dan tata letak)				
5	Kejelasan dan keterbacaan penyajian laporan				
Total skor					
$Nilai = \frac{Total\ skor}{20} \times 100$					

Bengkulu,

Dosen Pembimbing PLP I

(.....)

NIP/NIDN.....

Lampiran 9.

CONTOH LEMBAR PENILAIAN AKHIR PLP I

NAMA MAHASISWA :
NPM :
PROGRAM STUDI :
NAMA SEKOLAH :

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Mengikuti kegiatan pembekalan (A)	
2	Kehadiran di sekolah (B)	
3	Laporan pelaksanaan PLP I (C)	
4	Ujian lisan oleh dosen pembimbing PLP I (D)	
	Nilai Akhir = $\frac{(10xA)+(20xB)+(30xC)+(40xD)}{100}$	

Mengetahui,
Ketua Prodi

Bengkulu,.....
Dosen Pembimbing PLP I

(.....)
NIP/NIDN.

(.....)
NIP/NIDN.